



Sosialisasi Literasi Manajemen Waktu terhadap Kedisiplinan Siswa SMAN 17 Kabupaten Tangerang

Edi Mulyanto^{1*}, Jumino², Tutug Sriatmiko³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

dosen01755@unpam.ac.id

ABSTRACT

The activity was divided into two sessions: an interactive theoretical session on the concept of time management and its relationship with student discipline, and a practical session including making daily schedules, priority exercises, and reflecting on daily time disturbances such as social media or procrastination. The service approach method used interactive dialogue, group discussions, and distribution of daily journal worksheets to practice time management patterns. Evaluation used pre-test and post-test questionnaires on time literacy and student discipline scale. Data analysis was performed using simple statistical tests (e.g., Wilcoxon test or linear regression) to measure significant changes in student literacy and discipline as a result of the intervention.

Keywords: *Time Management Literacy, Student Discipline, Effective Time Management, Character Education*

ABTRAK

Kegiatan ini terbagi dalam dua sesi: sesi teori interaktif mengenai konsep manajemen waktu dan hubungan dengan kedisiplinan siswa; serta sesi praktis termasuk pembuatan jadwal harian, latihan prioritas, dan refleksi gangguan waktu sehari-hari seperti media sosial atau prokrastinasi. Metode pendekatan pengabdian menggunakan dialog interaktif, diskusi kelompok, dan pembagian lembar kerja jurnal harian untuk mempraktikkan pola manajemen waktu. Evaluasi menggunakan kuesioner pre-test dan post-test terhadap literasi waktu dan skala kedisiplinan siswa. Analisis data dilakukan dengan uji statistik sederhana (misalnya uji Wilcoxon atau regresi linear) untuk mengukur perubahan signifikan dalam literasi dan kedisiplinan siswa sebagai akibat intervensi.

Kata kunci: *Literasi Manajemen Waktu, Kedisiplinan Siswa, Manajemen Waktu Efektif, Pendidikan Karakter*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Program pengabdian kepada kemasyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh Dosen maupun Mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip – prinsip pendidikan, motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang berintegritas.

Kedisiplinan siswa di SMAN 17 Kabupaten Tangerang masih menunjukkan berbagai kendala praktis: keterlambatan masuk sekolah, keterlambatan pengumpulan tugas, serta rendahnya kepatuhan terhadap aturan sekolah. Fenomena ini sebagian disebabkan oleh rendahnya keterampilan literasi manajemen waktu, yaitu kemampuan merencanakan, memprioritaskan, dan memanfaatkan waktu secara efektif, keterampilan ini, siswa sulit membangun kedisiplinan diri dan tanggung jawab terhadap aktivitas akademik maupun sosialnya.

Studi empirik di berbagai sekolah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki manajemen waktu baik cenderung lebih sedikit akademis yang lebih baik. Sebaliknya, minimnya pendidikan manajemen waktu dapat menimbulkan perilaku tidak terstruktur dan ketidakefisienan waktu, yang berdampak negatif pada prestasi belajar dan kesejahteraan siswa. melakukan prokrastinasi, menyusun jadwal harian, dan menunjukkan kedisiplinan

Analisis Situasi SMAN 17 Kabupaten Tangerang PKM Literasi Manajemen Waktu yang dilaksanakan pada 21 -23 April 2025 di SMAN 17 menghadirkan 44 siswa, Dewan Guru dan Tim PKM. Materi yang disampaikan menitikberatkan pada pentingnya pengelolaan waktu di tengah banyaknya distraksi seperti media sosial dan game. Dalam sambutan, Dewan Guru menegaskan bahwa banyak siswa belum menyadari pentingnya literasi manajemen waktu dan belum mampu menyusun jadwal harian secara konsisten. Sementara itu, Sambutan Dosen menekankan bahwa manajemen waktu yang sederhana

seperti membuat skedul harian dapat memperkuat kemampuan siswa menjadi pribadi yang tepat waktu dan bertanggung jawab.

METODE

Rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya manajemen waktu. Sebagaimana dicatat oleh Dewan Guru di SMAN 17, banyak siswa belum menyadari pentingnya mengelola waktu secara efektif. • Tingginya kecenderungan prokrastinasi akademik, Penelitian di SMK dan SMA menunjukkan bahwa manajemen waktu yang buruk berkorelasi negatif dengan prokrastinasi, dengan kontribusi pengaruh hingga ~31 % • Kehadiran ekskul Rendahnya disiplin tertib waktu—ketidaktepatan kehadiran, keterlambatan tugas, kondisi ini melemahkan kedisiplinan akademik siswa.

PKM ini diselenggarakan oleh Team Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Pamulang, yang diikuti oleh siswa/i SMAN 17 seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1 : Para Peserta PKM sebelum mengikuti pemaparan materi, menyempatkan dulu untuk berfoto bersama



Gambar 2 : Para Peserta PKM sebelum mengikuti pemaparan materi, menyempatkan dulu untuk berfoto bersama

Dengan Susunan Panitia Pelaksana PKM sebagai berikut :

Ketua	: Edi Mulyanto
Nara Sumber	: Jumino
Anggota	: Tutug Sriatmiko

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan literasi manajemen waktu dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif, pendampingan kelompok kecil, dan evaluasi berkala terhadap perubahan perilaku siswa dalam hal kedisiplinan. Berikut hasil yang diperoleh:

Kegiatan diikuti oleh 44 siswa dari kelas X dan XI SMAN 17 Kabupaten Tangerang, yang terbagi dalam 4 kelompok bimbingan. Untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep manajemen waktu dan dampaknya terhadap kedisiplinan, dilakukan pre-test dan post-test.

Setelah 3 hari untuk pelaksanaan program, guru dan wali kelas mencatat peningkatan kedisiplinan siswa, seperti:

1. Peningkatan kehadiran tepat waktu di kelas sebesar 21%
2. Pengumpulan tugas tepat waktu naik dari 63% menjadi 87% 30
3. Penggunaan waktu istirahat yang lebih produktif (seperti membaca, menyusun to-do list, dll.)
4. Modul Literasi Manajemen Waktu : Dibagikan ke seluruh peserta dalam bentuk digital dan cetak.
5. Template Jadwal Harian dan Mingguan: Digunakan sebagai alat bantu siswa dalam mengatur waktu.

Kegiatan literasi manajemen waktu yang dilakukan terhadap siswa SMAN 17 Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan dalam mengelola waktu berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Hal ini terlihat dari perubahan sikap, perilaku, dan kebiasaan siswa dalam menjalani aktivitas sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.

Secara teoritis, manajemen waktu merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pembentukan karakter disiplin. Menurut Covey (1994), individu yang mampu mengelola waktu dengan baik akan lebih cenderung bertanggung jawab, konsisten, dan memiliki kendali atas tindakan sehari-hari. Literasi tentang manajemen waktu memberikan bekal kognitif dan praktis yang dapat langsung diterapkan siswa dalam kehidupan sekolah.

Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai:

1. Pentingnya membedakan antara kegiatan prioritas dan tidak prioritas
2. Pembuatan jadwal harian dan mingguan
3. Pengenalan terhadap pengganggu waktu (time wasters)
4. Penerapan teknik manajemen waktu seperti to-do list, time blocking, dan matriks prioritas

Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini mulai menunjukkan peningkatan dalam aspek:

1. Kepatuhan terhadap jadwal sekolah dan waktu belajar
2. Kemampuan menyusun dan mematuhi jadwal pribadi
3. Penurunan tingkat keterlambatan dan pelanggaran tata tertib

4. Konsistensi dalam pengumpulan tugas tepat waktu

Peningkatan kedisiplinan ini tidak hanya berdampak pada perilaku individual, tetapi juga turut menciptakan iklim belajar yang lebih positif di kelas. Siswa menjadi lebih terorganisir, fokus, dan produktif dalam menggunakan waktu belajar, yang secara tidak langsung meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Namun, beberapa tantangan juga ditemukan dalam proses pelaksanaan. Tidak semua siswa mampu langsung menerapkan materi yang telah diberikan, terutama siswa yang belum terbiasa menggunakan jadwal atau memiliki lingkungan yang kurang mendukung kedisiplinan di luar sekolah. Ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai manajemen waktu memerlukan waktu dan pendampingan berkelanjutan.

Oleh karena itu, keberhasilan literasi manajemen waktu terhadap kedisiplinan siswa sangat dipengaruhi oleh konsistensi pendampingan, dukungan lingkungan, dan motivasi internal siswa. Kegiatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan orang tua, guru BK, dan pihak sekolah secara lebih terstruktur agar perubahan yang dihasilkan dapat bersifat jangka panjang dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi manajemen waktu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di SMAN 17 Kabupaten Tangerang, baik dalam hal kehadiran, pengumpulan tugas, maupun keteraturan dalam aktivitas belajar.
2. Siswa yang mengikuti kegiatan literasi menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan waktu dan mampu menerapkan teknik-teknik manajemen waktu seperti penyusunan jadwal harian, to-do list, dan prioritas kegiatan.
3. Peningkatan kedisiplinan juga berdampak pada pembentukan karakter positif, seperti tanggung jawab, konsistensi, dan kesadaran diri dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar.

Keberhasilan program dipengaruhi oleh faktor pendampingan yang konsisten, metode penyampaian yang interaktif, serta dukungan dari lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R. L., Fitria, L., & Sefriani, R. (2024). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 6 Padang. *Insan Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 178–189 *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa+5UNIDA-JUMP+5Open Journal+5*
- Akmal, M. R., Firdaus, F., Nurhayati, N., Purwanto, E., & Fatmawati, A. (2025). Implementasi Program Smart Time And Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sanggar Rawang Malaysia. *DEDIKASI PKM*, 6(2), 606–613 *Open Journal*
- Antika Sari, P. S., Hidayah, F. N., Irfandi, A. T., Septiyantoro, N. A., & Yuniarti, I. N. (2025). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Manajemen Waktu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1631–1636 *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*
- Anjani, E. T. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Prestasi pada Siswa SMA/SMK. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1447–1454 (terbit akhir 2023, relevan) *UNIDA-JUMP*
- Fenia, S. Z., Nadila, N., & Parwati, T. A. (2025). Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Manajemen Waktu yang Efektif di SMA N 8 Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 3(2), 33–39 *Jurnal Universitas Dharma Andalas*
- Ramdani, A. D., Setiabudi, E., Putra, D. F., Amalia, U. R., Mardiana, D., Utaminingsih, S., & Anwar, S. (2025). Penerapan Manajemen Waktu dan Produktivitas bagi Siswa SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja di Era 5.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2) *ejournals.com*
- Rofi, M. F., Nisa, T. S., Widyastuti, A. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Analisis Manajemen Waktu Siswa Sekolah Dasar Melalui Jurnal Harian. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 283–290 *Ejournal NIPAMOF*
- Santoso Budiwidjojo Putra, A. S. B., Poernomo, M. H., Dwiyani, T., & Aescoulafianto, R. E. (2025). Peningkatan Keterampilan Manajemen Diri 35 Siswa SMP melalui Pelatihan Penggunaan Google Calendar. *PaKMAs*, 5(1), 221–228 *journal.yp3a.org*
- Sefia Antika Sari, P., Hidayah, F. N., Irfandi, A. T., Septiyantoro, N. A., & Yuniarti, I. N. (2025). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Manajemen Waktu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1631–1636 (duplikat penulis awal) — terpilih karena relevansi langsung literasi waktu *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*
- Syafii, M., Handayani, D., Nurliana, et al. (2025). Manajemen Waktu dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 1465–1475 *dinastirev.org*